

Pelatihan

Memahami dan Merancang Strategi Keluar (*Exit Strategy*)

20– 21 Juli 2018

Program atau proyek intervensi selalu bertujuan agar semua kegiatan yang dilakukan untuk para penerima-manfaatnya dapat berlanjut meski program/proyek tersebut telah selesai dilaksanakan. Meskipun demikian, harus diakui bahwa banyak kasus dimana setelah program/proyek selesai di suatu tempat, tidak ada bekas atau tanda yang tertinggal yang menunjukkan bahwa sebuah program/proyek pernah terjadi di tempat tersebut. Padahal, tinggalkan program/proyek (*program/project's legacy*) merupakan hal yang penting baik bagi para penerima-manfaatnya maupun bagi para pemrakarsa dan pelaksananya. Agar keadaan tanpa tinggalkan (*lack of legacy*) ini tidak terjadi perlu dilakukan langkah-langkah pencegahan, yaitu dengan menyisipkan Strategi Keluar (*Exit Strategy*) untuk memastikan bahwa program/proyek dilaksanakan sesuai dengan rancangan dan rencana sekaligus menjamin bahwa manfaat yang dibangkitkan akan terus ada setelah program/proyek tersebut telah selesai dilaksanakan. Strategi Keluar (atau kadang juga disebut Keberlanjutan pada Tapak/Sustainability@Sites) merupakan suatu cara untuk memilih tinggalkan (atau “warisan”) kegiatan intervensi dan menyusun rencana agar tinggalkan tersebut akan tetap ada pasca selesainya suatu program/ proyek. Meski terdengar mudah, untuk menyusun Strategi Keluar dibutuhkan pengetahuan dan ketrampilan yang erat kaitannya dengan Manajemen Siklus Program/Proyek dan desain intervensi serta perencanaan pelaksanaan kegiatan.

Untuk mengakomodasi keinginan untuk mengetahui lebih jauh tentang Strategi Keluar dan bagaimana memahami serta menyusunnya, CIRCLE Indonesia, yang telah berpengalaman dalam melakukan evaluasi terhadap beragam program-program pengembangan masyarakat dan pengelolaan sumber daya alam, menawarkan pelatihan tentang “Memahami dan Merancang Strategi Keluar.”

Untuk siapakah pelatihan ini?

Pelatihan ini ditujukan untuk para perancang, manajer dan petugas pengelola program/proyek untuk menyegarkan pemahaman dan ingin mengetahui lebih jauh pentingnya Strategi Keluar dalam merancang, merencanakan dan melaksanakan kegiatan program/proyek. Meski pun demikian, siapa pun yang tertarik dengan cara untuk menghentikan suatu kegiatan secara etis juga sangat dipersilakan untuk mengikuti pelatihan ini.

Tujuan pelatihan

Tujuan dari loklatih adalah untuk memberi pemahaman kepada peserta tentang:

- ❖ Apa, mengapa, siapa dan kapan, serta bagaimana, dari Strategi Keluar
- ❖ Bagaimana merancang Strategi Keluar sebagai bagian dari perancangan intervensi dan pemantauan & evaluasi pasca umur program/proyek.

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta diharapkan:

- ❖ Memahami apa yang dimaksud dengan Strategi Keluar dan mengetahui posisinya dalam Manajemen Siklus Proyek;
- ❖ Merancang Strategi Keluar;
- ❖ Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan pasca-program/proyek dengan mengacu kepada Strategi Keluar yang sudah dibuat, termasuk tahapan-tahapan penyusunan dan penerapannya.

Materi pelatihan

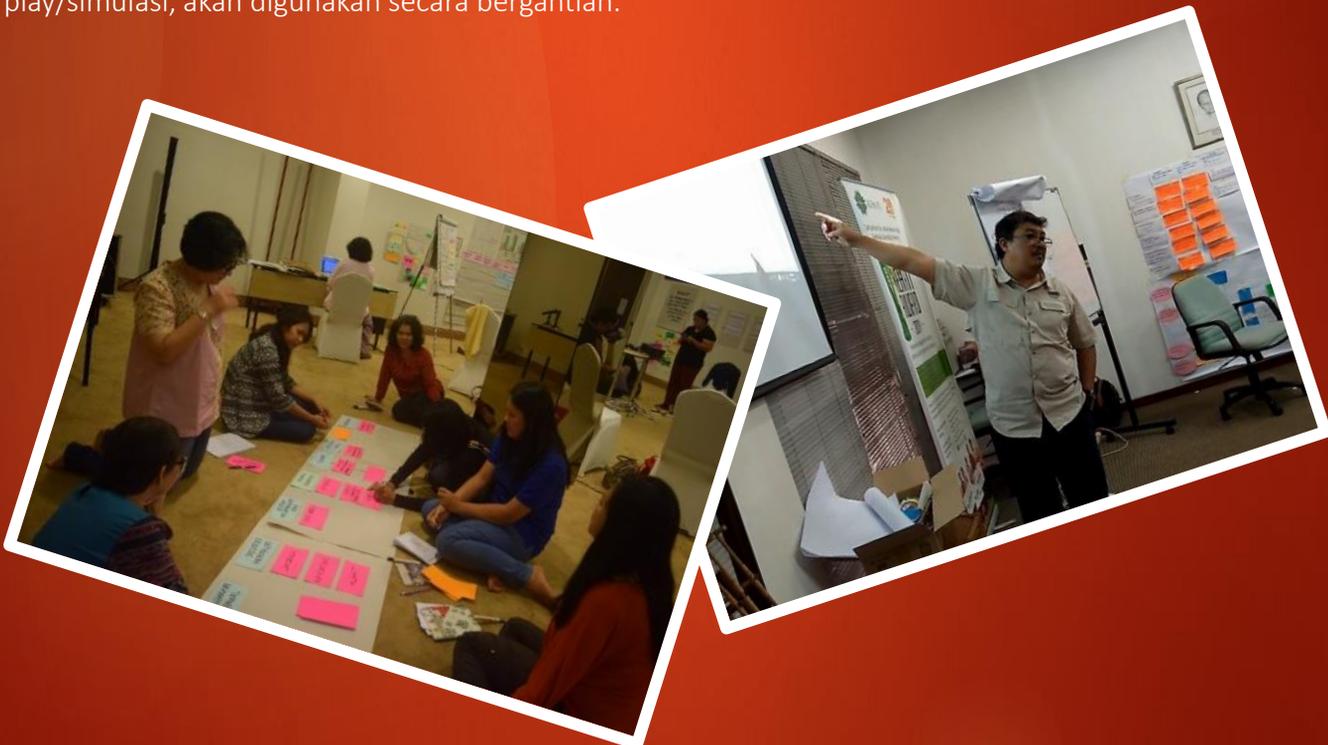
- ❖ Memahami Strategi Keluar, dan mengidentifikasi komponen-komponennya;
- ❖ Merancang Strategi Keluar dengan menggunakan contoh/studi kasus, dengan dipandu oleh fasilitator mau pun secara mandiri.

Durasi pelatihan

- ❖ Pelatihan akan berlangsung selama dua hari, dengan waktu pembelajaran efektif 7,5 jam setiap harinya.
- ❖ Pelatihan akan diselenggarakan pada tanggal **20-21 Juli 2018**.

Metode Pelatihan

Pembelajaran interaktif (*interactive learning*), pendekatan partisipatif dan pengalaman peserta, akan menjadi dasar dalam proses pelatihan ini. Selain itu metode seperti presentasi, curah pendapat, diskusi-penugasan kelompok, permainan, studi kasus, review silang & role play/simulasi, akan digunakan secara bergantian.



Fasilitator

Arisetiarso Soemodinoto



Ari meraih gelar PhD dalam bidang Environmental Science dari Monash University, Australia. Dia memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman bekerja dengan LSM nasional, LSM internasional, dan organisasi donor seperti Yayasan EcoWisata Indonesia, Oxfam GB, The Nature Conservancy (TNC), Wildlife Conservation Society (WCS), dan USAID Indonesia. Keahliannya terutama dalam Manajemen Siklus Proyek, Perancangan, Perencanaan, Manajemen, dan M&E proyek, khususnya dalam bidang NRM, konservasi dan ekowisata. Ari juga berpengalaman sebagai fasilitator, narasumber dan pelatih dalam pelatihan dengan berbagai pendekatan untuk penguatan kapasitas LSM

Biaya pelatihan

Penutupan Pendaftaran	Batas Waktu Early Bird	Biaya Early Bird	Biaya Normal
10 Juli	10 Mei	3.000.000	3.500.000

- Biaya tersebut sudah mencakup 1x makan siang dan 2x rehat selama pelatihan, material pelatihan, dokumentasi dan sertifikat.
- Biaya belum termasuk akomodasi peserta. Panitia bisa membantu memesan hotel yang dikehendaki.

Waktu dan Cara Pendaftaran

- ❖ Pendaftaran dimulai sejak publikasi diterbitkan, dan ditutup pada tanggal 10 Juli 2018 pukul 16.00. Pendaftaran bisa ditutup sebelum tenggat apabila jumlah peserta maksimal (20 orang) sudah terpenuhi.
- ❖ Untuk mendaftar, kirim email pernyataan minat disertai data nama, asal organisasi, nomor telepon yang bisa dihubungi, atau mengisi form pendaftaran terlampir dan dikirimkan ke alamat email office@circleindonesia.or.id atau ke reina.major@circleindonesia.or.id
- ❖ Karena tempat terbatas (maksimal peserta 20 orang), CIRCLE Indonesia akan melakukan konfirmasi tentang ketersediaan tempat dan mengirimkan invoice biaya pendaftaran bila tempat masih tersedia.
- ❖ Melakukan pembayaran paling lambat 7 hari kerja setelah invoice dikirimkan oleh CIRCLE Indonesia, dan memberikan konfirmasi pembayaran kepada CIRCLE Indonesia.
- ❖ Pertanyaan tentang pendaftaran dan informasi terkait lainnya dapat dilakukan setiap hari kerja melalui **telepon nomor (0274) 623896 atau +62 81327567116**, atau melalui email di atas, dengan contact person **Reina Asmedi**.

